

# Mewujudkan Impian Haji Bersama Keluarga



Menunaikan ibadah haji adalah impian setiap muslim. Namun, membayangkan berangkat **bersama keluarga tercinta** menjadikan ibadah ini semakin bermakna. Tidak hanya menjadi perjalanan spiritual pribadi, tetapi juga momentum memperkuat **ikatan keluarga dalam ketaatan kepada Allah** ﷻ. Di tengah dinamika zaman yang sering memisahkan perhatian antaranggota keluarga, ibadah haji bersama dapat menjadi simbol penyatuan niat, ruh, dan tujuan. Artikel ini membahas bagaimana keluarga muslim dapat merencanakan dan merealisasikan impian berhaji bersama, lengkap dengan tips, kisah nyata, dan motivasi dari UAH.

## Merencanakan Haji sebagai Tujuan Bersama Keluarga

Langkah pertama untuk mewujudkan haji bersama keluarga adalah **menyatukan tekad**. Duduk bersama, berdiskusi tentang niat, target waktu, dan kesiapan finansial

adalah hal yang penting. Banyak keluarga mulai merancang rencana haji sejak anak-anak masih remaja, agar bisa terkumpul dana dan kesiapan mental dalam jangka panjang.

Perencanaan ini tidak sekadar administratif, tetapi juga membangun **iklim ruhani** dalam keluarga: mulai dari rajin shalat berjamaah, belajar manasik haji, hingga membiasakan doa bersama agar diberi kemudahan oleh Allah.

Melibatkan seluruh anggota keluarga dalam menyusun rencana membuat impian ini terasa nyata dan menumbuhkan semangat kebersamaan.

Beberapa keluarga bahkan menjadikan rencana haji sebagai *goal* jangka panjang menggantikan rencana liburan luar negeri.

## **Pembagian Peran dan Persiapan Tanggung Jawab Selama Perjalanan**

Perjalanan haji bukan sekadar liburan keluarga, melainkan **ibadah berat** yang penuh tantangan fisik dan mental. Maka pembagian peran selama perjalanan sangat penting agar tidak terjadi kelelahan atau salah paham.

Ayah biasanya menjadi pemimpin logistik dan pengatur waktu. Ibu fokus pada kebutuhan anak-anak dan pengingat adab serta keperluan harian. Anak-anak bisa diberi tugas ringan seperti menjaga barang, membawa air, atau membantu lansia dalam rombongan.

Sebelum berangkat, keluarga perlu simulasi—misalnya melakukan manasik bersama, membahas larangan ihram, serta menyiapkan daftar doa-doa. Semua itu membantu menciptakan kebersamaan dan kesiapan mental.

Inilah bentuk nyata **kolaborasi keluarga dalam ibadah**, yang akan menambah kekhusyukan dan memperkuat hubungan antaranggota.

## **Menumbuhkan Semangat Ibadah Sejak Dini pada Anak-anak**

Membawa anak dalam ibadah haji bukan semata soal fisik, tetapi juga bagaimana **menanamkan cinta kepada ibadah** sejak dini. Salah satu cara terbaik adalah memberi pemahaman ruhani bahwa mereka sedang meneladani Nabi Ibrahim dan keluarganya.

Anak bisa diajak melihat kisah Nabi Ismail AS saat ditinggalkan di Mekah, lalu menjelaskan mengapa ada Sa'i dan mengapa umat Islam thawaf. Cerita-cerita itu

membuat ibadah lebih hidup dan bermakna di hati anak-anak.

Jadikan momen haji sebagai ruang edukatif: ajari doa saat melempar jumrah, adab saat berdoa di Multazam, dan pentingnya sabar dalam antrian panjang.

Dengan begitu, anak-anak bukan hanya ikut secara fisik, tapi **terlibat secara spiritual**. Mereka tumbuh menjadi pribadi yang mencintai Allah, Rasulullah ﷺ, dan rukun Islam yang kelima.

## Menyatukan Niat dan Visi Keluarga dalam Ibadah Haji

Haji bersama keluarga sejatinya adalah bentuk nyata dari **kesatuan visi dalam bertakwa**. Ketika niat keluarga bersatu untuk mencari ridha Allah, maka setiap langkah menjadi amal dan ladang pahala.

Ujian di Tanah Suci akan hadir, entah berupa kelelahan, antrean, cuaca ekstrem, hingga perbedaan kebiasaan. Namun jika niat dan visi keluarga lurus, semua bisa dihadapi dengan sabar dan saling menguatkan.

Salah satu keluarga yang pernah diwawancarai oleh media Islam mengaku, bahwa perjalanannya ke Tanah Suci justru menjadi titik balik spiritual. Mereka sepakat untuk memperbaiki kebiasaan, menjaga shalat berjamaah, bahkan mulai tilawah rutin setelah pulang.

Itulah kekuatan **haji sebagai penyatu visi ibadah keluarga**, bukan sekadar pencapaian duniawi, tapi titik tolak kehidupan baru yang lebih Allah-oriented.

## Cerita Sukses Keluarga yang Berangkat Haji Bersama

Kisah inspiratif datang dari keluarga asal Bandung yang telah menabung selama lebih dari 10 tahun untuk bisa berhaji sekeluarga: ayah, ibu, dan tiga anak. Mereka menyisihkan sebagian penghasilan secara konsisten dan menjadikan perjalanan ini sebagai hadiah ulang tahun pernikahan ke-25.

Selama di Tanah Suci, mereka kompak saling membantu. Sang ibu mencatat setiap peristiwa penting dalam buku harian, sang ayah mendokumentasikan momen ibadah, dan anak-anak menuliskan refleksi harian.

Setelah kembali, mereka membuat grup halaqah keluarga dan menargetkan umrah dua tahun kemudian sebagai sarana konsolidasi ruhani kembali.

Kisah ini membuktikan bahwa **dengan kesabaran, kebersamaan, dan niat yang**

**lurus**, Allah akan memudahkan perjalanan ibadah bersama orang tercinta.

## **UAH: “Jadikan Keluarga Anda sebagai Keluarga Ibrahim”**

Dalam berbagai ceramah, Ustadz Adi Hidayat sering menekankan pentingnya menjadikan keluarga sebagai poros ibadah.

“Kalau ingin keluarga yang diberkahi, maka contohlah keluarga Ibrahim. Mereka bersatu dalam iman, saling dukung dalam ketaatan, dan merancang kehidupan untuk ibadah,” ujar beliau.

Beliau juga mengingatkan bahwa haji adalah puncak simbol ketaatan keluarga Ibrahim—maka ketika kita niat berhaji bersama keluarga, niatkan untuk mengikuti jejak mereka, bukan hanya menggugurkan kewajiban.

“Anak yang dibawa ke Baitullah sejak kecil, kelak akan tumbuh menjadi pejuang kebaikan,” tambahnya. Maka jangan sia-siakan kesempatan ini. Doakan, rancang, dan upayakan.

## **Penutup**

Haji bersama keluarga adalah impian suci yang membutuhkan niat kuat, perencanaan matang, dan kekompakan hati. Tidak hanya menjadi ibadah pribadi, tapi juga sarana memperkuat ikatan batin dalam satu rumah tangga muslim.

Dengan persiapan spiritual, manajemen tanggung jawab, dan semangat yang ditanamkan sejak dini, perjalanan ke Tanah Suci bisa menjadi titik balik keluarga menuju kehidupan yang lebih Qur’ani.

Sebagaimana pesan UAH, “Bangun keluarga bukan hanya untuk dunia. Bangun keluarga untuk bersama masuk surga.”

## **Terima kasih telah membaca**



  YouTube

# **Umrah BersamaMu**

Official Youtube Video

Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu

[www.umrahbersamamu.com](http://www.umrahbersamamu.com)

**Subscribe & Comment**

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!